

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah kegiatan statistik yang dimulai dari beberapa hal, yaitu menghimpun, menyusun atau mengatur, menyajikan, dan menganalisa data yang nantinya akan disajikan berupa angka dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa, dan keadaan tertentu.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mencari atau mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas (tawakkal) dengan variabel terikat (kepercayaan diri) dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasi. Kata Korelasi itu sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu “correlation” yang artinya hubungan atau saling berhubungan. Pendekatan korelasi dalam penelitian adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan tertentu, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel X: Tawakkal

Variabel Y: Kepercayaan Diri

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri yang berada di Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri , Jawa Timur 64129.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dari:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang didapatkan dari responden penelitian atau data dari angket/kuisisioner yang sudah diisi oleh responden penelitian.³²
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang didapatkan dari buku, skripsi, jurnal, dan dokumen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi juga merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri yang terdiri dari tujuh program studi dengan jumlah keseluruhan kurang lebih 693 mahasiswa.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 213.

³³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016),. 61.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Angkatan 2020 Ushuluddin dan Dakwah
UIN Syekh Wasil Kediri

Program Studi	Jumlah	Jumlah Keseluruhan
Studi Agama-Agama	42	693
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	102	
Komunikasi dan Penyiaran Islam	163	
Psikologi Islam	194	
Sosiologi Agama	127	
Ilmu Hadis	30	
Tasawuf dan Psikoterapi	35	

Sumber Data: Akademik FUDA UIN Syekh Wasil Kediri

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³⁴ Ada beberapa macam teknik sampling yang bisa digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik sampling ialah teknik pengambilan sampel³⁵. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenis simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik penentuan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam suatu populasi.³⁶ Jumlah sampel tersebut ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

³⁴ Ibid., 62

³⁵ Ibid.

³⁶ Ibid., 67

Keterangan:

n : Ukuran sampel/ jumlah responden

N : Ukuran Populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e = 0,1^{37}$

Berdasarkan rumus slovin di atas, maka jumlah sampel penelitian pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{693}{1 + 693(0,1)^2}$$

$$n = \frac{693}{1 + 693(0,01)^2}$$

$$n = \frac{693}{1 + 6,93}$$

$$n = \frac{693}{7,93}$$

$$n = 87,38$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 87 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket/ Kuisisioner. Angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data berupa kumpulan pernyataan - pernyataan yang harus dijawab oleh responden, pada saat pengambilan data peneliti hanya perlu memberikan angket yang harus

³⁷ Maria Veronika Roesminingsih, dkk, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2024).

dijawab oleh responden tersebut. Angket atau kuisioner dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner yang di dalamnya sudah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan tersebut dengan cara memberi tanda centang pada pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti dalam angket atau kuisioner tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket atau kuisioner yang berbentuk google formulir yang berisi beberapa pernyataan yang dibuat dan diberikan oleh peneliti kepada responden pada penelitian ini, yaitu mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri. Lembar tersebut digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai tawakkal dan kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi - Kisi Angket Tawakkal Mahasiswa Angkatan 2020
Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri

Aspek	Indikator	Bobot	Favourable	unfavourable	Jumlah
Mengetahui Allah, sifat, kekuasaan, kecukupan, kesendirian, dan kembalinya segala urusan kepada ilmu-Nya dan terjadi berkat kehendak dan kekuasaan-Nya.	Mengetahui sifat-sifat Allah SWT.	8%	1,17,32	14,27	5
	Mengetahui kekuasaan Allah SWT.	8%	11,20	5,34,54	5
Menetapkan sebab dan akibat	Berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah SWT supaya apa yang	7%	2,50	13,16	4

	diharapkannya bisa tercapai.				
	Berusaha dengan sungguh-sungguh supaya apa yang diharapkannya bisa tercapai.	7%	7,40	26,47	4
Memantapkan hati pada pijakan tauhid	Bergantung hanya kepada Allah SWT.	6%	9,55	18	3
	Beribadah kepada Allah SWT.	6%	22,36	4	3
Menyandarkan hati kepada Allah dan merasa tenang karena bergantung kepada-Nya.	Meyakini bahwa Allah tidak akan menguji hamba-Nya melebihi batas kemampuan hamba-Nya	6%	28,33	3	3
	Meyakini bahwa Allah akan menjaga kita dari ujian atau musibah yang kita hadapi.	6%	57	6,15	3
Berbaik sangka terhadap Allah	Berfikir positif bahwa tidak akan ada doa dan usaha sungguh-sungguh yang akan berakhir sia-sia.	9%	12,31,43	8,21,35	6
	Berfikir positif bahwa segala sesuatu yang terjadi pada kita pasti ada hikmah dibalik hal tersebut.	9%	10,30,37,53	19,48	6
Ketundukan dan kepasrahan hati kepada Allah serta memotong seluruh perintangnya	Menjalankan perintah Allah SWT.	5%	25	24	2
	Menjauhi larangan Allah SWT.	5%	39	29	2
Pasrah	Menyerahkan hasil dari	9%	38,44,56	23,45,58	6

	usaha kita kepada Allah SWT.				
	Memandang dan menilai apapun hasil dari usaha kita merupakan hal terbaik yang Allah SWT berikan kepada kita.	9%	46,49,53	42,51,52	6
Total		100%	31	27	58

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri Mahasiswa Angkatan 2020
Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri

Aspek	Indikator	Bobot	Favourable	unfavourable	Jumlah
Keyakinan akan kemampuan diri	Mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri.	12%	1,6,11	4,20,25	6
	Mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi segala sesuatu yang akan didapatkannya saat menjalankan keputusan yang sudah diambilnya.	11%	8,27,33	16,22	5
Optimis	Mempunyai pandangan dan sikap yang positif terhadap kemampuan yang ada pada dirinya.	12%	3,10,28,32	7,13	6
	Mempunyai pandangan dan sikap yang positif terhadap sesuatu yang diharapkannya.	10%	2,21	12,24	4

Objektif	Mempunyai pemikiran yang luas dan pertimbangan yang benar dalam mengambil suatu sikap dan Tindakan.	10%	5,19,34	17	4
	Mempunyai pemikiran yang luas dan pertimbangan yang benar dalam memandang dan menghadapi permasalahan.	9%	23,38	9	3
Bertanggungjawab	Mampu menjalankan dan menyelesaikan kewajiban.	10%	26,39	35,40	4
	Mampu menerima segala resiko terhadap Tindakan yang diambil.	9%	29	18,37	3
Rasional	Mampu untuk memandang dan menyikapi suatu kejadian secara logika atau masuk akal.	9%	14,30	36	3
	Mampu menerima kenyataan yang ada.	8%	31	15	2
Total		100%	23	17	40

Dalam penelitian yang dilakukan, skala Likert menjadi cara peneliti untuk mengumpulkan data dari responden. Skala Likert berisi tentang dua kalimat, yaitu favourable dan unfavourable yang nantinya akan digunakan responden dalam memberikan pendapatnya dalam angket/kuisisioner yang

didapatkannya. Dalam pernyataan favourable dan unfavourable tersebut, terdapat pilihan jawabannya: sangat setuju (ss), setuju (s), tidak berpendapat (tb) tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts). Dan untuk favourable dan unfavourable ini nantinya terdapat nilai/skor untuk menggambarkan pernyataan sangat setuju, setuju, tidak berpendapat, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tersebut. Adapun untuk favourable ini nilai/skornya dimulai angka lima sampai dengan angka satu. Sedangkan untuk pernyataan unfavourable itu nilai/skornya kebalikannya dari nilai favourable.

Tabel 3.4
Skala Likert

Pendapat	Nilai	
	favourable	unfavourable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah sampaimana suatu alat ukur itu dianggap tepat menjalankan fungsinya. Sebuah alat ukur bisa dianggap memiliki validitas tinggi, jika alat ukur tersebut bisa memberikan hasil dengan sesuai dari tujuan adanya pengukuran.³⁸

Uji validitas tiap poin menggunakan analisis item, yaitu mencari korelasi nilai tiap poin dengan nilai total (corrected item - total correlation)

³⁸ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1992).

dengan bantuan program Statistical Program for Social Science (SPSS) version 22 for Windows. Jika korelasi tiap faktor (corrected item - total correlation) tersebut positif serta besarnya $> 0,3$ item tersebut dianggap valid. Dan Jika korelasi tiap faktor (corrected item - total correlation) tersebut negatif dan besarnya $< 0,3$ item itu akan dianggap tidak valid.³⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata “reliability”. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi dinilai sebagai pengukuran yang reliabel atau reliable. Reliabilitas ialah sejauhmana suatu pengukuran yang dilakukan itu memperoleh hasil yang dapat dipercaya.⁴⁰

Metode yang biasa dipakai dalam mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) ialah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan proses lanjutan dari uji sebelumnya (uji validitas). Dan untuk menilai suatu instrumen itu reliabel ialah dengan menerapkan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), apabila reliabilitas kurang dari 0,6 ialah kurang baik, jika reliabilitas 0,7 adalah dapat diterima dan jika reliabilitas di atas 0,8 adalah baik.⁴¹

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Tujuan utama uji normalitas ini adalah untuk memeriksa apakah suatu data itu berasal dari populasi yang terdistribusi

39 Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 126.

40 Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1992).

41 Duwi Prayitno, *Teknik Dasar Untuk Analisis Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2024).

secara normal atau tidak. Ada beberapa macam metode yang biasa digunakan dalam uji normalitas, yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov, uji Shapiro-Wilk, uji Anderson-Darling, dan uji Lilliefors.⁴² Adapun kriteria dalam uji normalitas yaitu apabila signifikansi $< 0,05$, data tersebut tidak terdistribusi secara normal, sedangkan apabila signifikansi $\geq 0,05$ maka data tersebut terdistribusi secara normal.⁴³

4. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat itu linier atau tidak. Uji linieritas bisa dengan menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan Nilai Signifikasinya (Sig.), ketentuannya ialah apabila nilai Signifikasi pada Linearity $< 0,05$, berarti ada hubungan yang linear antara kedua variabel (variabel x dan y). Dan jika nilai Signifikasi pada Linearity $> 0,05$, berarti tidak ada hubungan yang linear antara kedua variabel.⁴⁴

5. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji Korelasi Pearson Product Moment ialah prosedur yang digunakan untuk mengetahui derajat korelasi variabel bebas maupun terikat. Ketentuan dalam uji ini bisa membandingkan Nilai Signifikasinya (Sig.), yaitu apabila Sig. Nya $< 0,05$, maka terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas

⁴² Henry Kurniawan, dkk, *Statistika Dasar*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

⁴³ Ana Yuniasti Retno Wulandari, dkk, *Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Hipotesis dengan SPSS*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), 28.

⁴⁴ Fidia Astuti, *Statistik Psikologi (Analisis Data Dengan SPSS)*, (Kediri: Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2023), 22.

dengan variabel terikat. Dan apabila Sig. nya $> 0,05$, maka tidak ada korelasi signifikan antara variabel x dengan variabel y.⁴⁵

Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah yaitu:

Tabel 3.5
Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁴⁵ Agus Widyanoro, *Menggunakan SPSS untuk Menganalisis Data Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021).